

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Bogdon & Taylor dalam Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).⁹⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian terhadap suatu kancah kehidupan atau lapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data dan informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi objek penelitian.⁹⁵ Suatu penelitian dikatakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif apabila seorang peneliti dalam menggali data penelitian dengan cara menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.

Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan

⁹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 4

⁹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 56.

menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁹⁶ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu di Desa Ngentrong dan Desa Pelem melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang ingin didapatkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada di lokasi pernikahan yang diteliti peneliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri atau orang lain yang terlatih. Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata (bahasa), tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang.⁹⁷ Sedangkan instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa “peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.”⁹⁸ Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh.

Maka dalam hal ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yakni di Desa Ngentrong dan Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten

⁹⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

⁹⁷Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM PRESS, 2005), hal. 60

⁹⁸Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9

Tulungagung pada waktu pernikahan dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan setempat. Kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan mencari data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapnya dan mendalam. Jadi, kehadiran peneliti tersebut mulai dari studi pendahuluan hingga yang terakhir peneliti melakukan penelitian di desa tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung yaitu Desa Ngentrong dan Desa Pelem. Letak geografis Desa Ngentrong berada agak jauh dari pusat kota, terletak di Tulungagung bagian selatan. Jalur menuju Pantai Popoh dan Gemah. Sedangkan letak geografis Desa Pelem yaitu berada tidak jauh dari pusat kota, hampir perbatasan dengan Kecamatan Boyolangu.

Alasan peneliti memilih Kecamatan Campurdarat, utamanya di Desa Ngentrong dan Desa Pelem sebagai lokasi penelitian karena masyarakat di desa ini masih kental tradisi pernikahan adat jawanya, melihat zaman sekarang banyak orang yang mulai meninggalkan tradisi pernikahan adat jawa karena efek dari berkembangnya zaman dan teknologi dengan banyaknya budaya barat yang masuk ke Indonesia. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sekurang-kurangnya mengadakan penelitian kurang lebih

selama 1 bulan dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.⁹⁹ Menurut Lofland dan Lofland dalam buku Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁰

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini, sumber informasinya adalah tokoh adat atau dukun manten, pembawa acara pernikahan atau *condro manten*, tokoh agama, masyarakat.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.
 - 1) Diam, data yang sifatnya diam antara lain mengenai keadaan keadaan geografis desa tersebut secara umum.
 - 2) Bergerak, data bergerak yang sifatnya bergerak peneliti gunakan untuk melihat prosesi pernikahan dari beberapa orang yang ada di di Desa Ngentrong dan Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin

⁹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 213

¹⁰⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 157

memperoleh data yang terkait dengan acara pernikahan di Desa Ngentrong dan Desa Pelem Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Selain itu dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah di Desa Ngentrong dan Desa Pelem Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, sarana dan prasarana, serta lain-lain yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.¹⁰¹

Jenis observasi yang penulis gunakan yaitu observasi partisipan. Observasi partisipan adalah jika orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam peri kehidupan orang yang diobservasi. Dimana melihat langsung pernikahan adat jawa di Desa Ngentrong dan Desa Pelem.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁰²

¹⁰¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 58

¹⁰²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal. 193

Wawancara mendalam dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melakukan tanya jawab dengan pihak informan untuk menggali data yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam upacara pernikahan adat Jawa di Desa Ngentrong dan Desa Pelem Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁰³

Dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data letak geografis, kondisi masyarakat, bangun negara, maupun kondisi adat budaya, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan objek penelitian serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

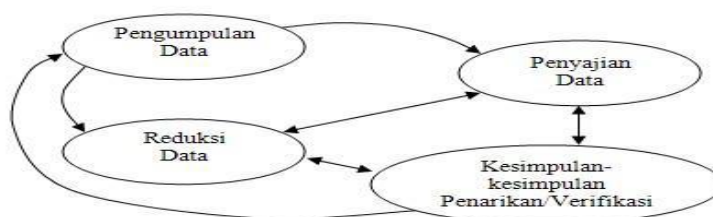
F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian¹⁰⁴.

Miles & Huberman mengemukakan tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif

¹⁰³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 120

¹⁰⁴Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal.163



Gambar 3.1. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif menurut Huberman dalam Sugiono¹⁰⁵

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.¹⁰⁶

Awalnya peneliti melakukan penjelajahan umum terhadap situasi sosial/ objek di Desa Ngentrong dan Desa Pelem, semua yang peneliti lihat dan peneliti dengar di rekam semua.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰⁷ Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

¹⁰⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 322

¹⁰⁶*Ibid.*, hal. 322

¹⁰⁷*Ibid.*, hal. 323

Awalnya peneliti melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting yang sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian yaitu pernikahan adat jawa, dimulai dari hasil wawancara dengan dukun manten, pembawa acara pernikahan atau *condro manten*, tokoh agama, masyarakat. Kemudian menyederhanakan dan mengabstrasikan. Dalam tahapan ini sebelum melakukan reduksi data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu. Setelah data didapatkan kemudian peneliti melakukan reduksi data yang telah peneliti dapatkan dari lokasi penelitian. Dengan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk mencari data-data yang diperlukan selanjutnya karena data sudah disesuaikan dengan tema yang diteliti. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁰⁸ Display data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang

¹⁰⁸*Ibid.*, hal. 325

terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipatif, wawancara mendalam maupun studi dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti akan mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari desa tersebut ke dalam rumusan jawaban sementara dan menyesuaikan dengan fokus dan pertanyaan penelitian agar mudah untuk dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.¹⁰⁹

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan yang terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam upacara

¹⁰⁹Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal. 175

pernikahan adat jawa, selain itu data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahap ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas. Sehingga hasilnya sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam upaya mendapat data yang *valid*, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Uji Kredibilitas
 - a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.¹¹⁰

Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan letak geografis, lokasi penelitian, melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian terkait dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

- b. Meningkatkan ketekunan

¹¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 365

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.¹¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: membaca berbagai referensi buku, meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi dari desa tersebut, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong teknik triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan teori.¹¹²

Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang akan digunakan peneliti adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Penerapan dari triangulasi sumber dalam penelitian ini

¹¹¹*Ibid.*, hal. 367

¹¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hal. 330

adalah peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantab tidak hanya dari satu cara pandang sehingga data yang diperoleh bisa diterima kebenarannya. Pertimbangan peneliti memilih triangulasi sumber karena peneliti menganggap bahwa sudut pandang seseorang akan berbeda dengan sudut pandang orang lain. Peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan.

d. Analisis kasus negatif

Kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu dinamakan analisis kasus negatif. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹¹³

Dalam hal ini peneliti mencari data tentang nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam upacara pernikahan adat jawa dari berbagai sumber yang bersangkutan dengan penelitian sampai data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut menyatakan hal yang sama.

e. Menggunakan bahan referensi

¹¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 370

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang telah dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih akurat.¹¹⁴ Dalam penelitian ini yang akan digunakan peneliti adalah melakukan rekaman saat wawancara dengan penyandra manten, tokoh masyarakat, dukun manten, dan juga memfoto setiap tahap upacara pernikahan.

f. Mengadakan *member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi jika data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data dan jika perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya serta harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹¹⁵ Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan cara *member check* kepada subjek

¹¹⁴*Ibid.*, hal. 370

¹¹⁵*Ibid.*, hal. 276

penelitian di akhir kegiatan penelitian di lapangan sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian agar memperoleh keabsahan data.

2) Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan kenyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.¹¹⁶

Jadi, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3) Pengujian *Dependability*

Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti

¹¹⁶*Ibid.*, hal. 372

ini perlu diuji *dependabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹¹⁷

Dengan demikian, dalam proses ini pembimbing mengaudit seluruh aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian di Desa Ngentrong dan Desa Pelem. Mulai dari menentukan fokus dan pertanyaan penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber, analisis, keabsahan data, sampai kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4) Pengujian *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹¹⁸ Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian kualitatif memerlukan pengujian dalam proses penelitian, agar menghasilkan penelitian yang dapat diterima oleh khalayak.

¹¹⁷*Ibid.*, hal. 372

¹¹⁸*Ibid.*, hal. 373

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa di di Desa Ngentrong dan Desa Pelem Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung lain merupakan obyek tepat.
- b. Mengurus surat izin penelitian ke kantor pascasarjana IAIN Tulungagung.
- c. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui perangkat desa setempat atau perangkat desa untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan.

- a. Mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena prosesi pernikahan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci.

4. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setiap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis

dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian.